

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU**

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**DELVINA HERAWATI
NPM 176210050**

**PEMBIMBING
DRS. SUPRIYADI, M.Pd**

NIDN. 1007066401

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Delvina Herawati

NPM : 176210050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Drs. Supriyadi., M.Pd
NIDN.1007066401

Mengetahui
Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN.10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



DEKAN FKIP



Dr. Hj. Sri Annah, M.Si
NIDN.0007107005

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Delvina Herawati

NPM : 176210050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal : 30 April 2021

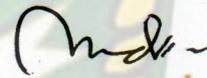
Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Drs. Supriyadi, M.Pd
NIDN.1007066401

Anggota Tim



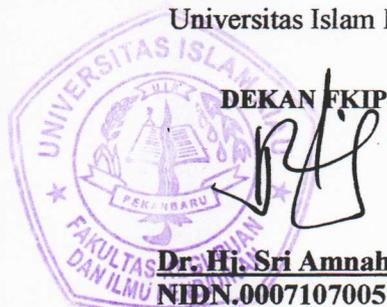
Dr. Sudirman Shomary, M.A
NIDN.0010056502



Noni Andriyani, S.S., M.Pd
NIDN.1011068304

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIDN.0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Delvina Herawati

NPM : 176210050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru”**. Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Senin 19 April 2021

Pembimbing



Drs. Supriyadi., M.Pd
NIDN 1007066401



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 047/PSPBSI/IV/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Delvina Herawati

NPM : 176210050

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 April 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 176210050
Nama Mahasiswa : DELVINA HERAWATI
Dosen Pembimbing : 1. Drs SUPRIYADI M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Implementation of Learning During The Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru
Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Selasa, 1 September 2020	Acc Judul Proposal	Mencari jurnal dan buku yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran	
2.	Selasa, 20 Oktober 2020	Perbaiki Latar Belakang	Tambahkan gejala yang berkaitan dengan judul	
3.	Rabu, 21 Oktober 2020	Menambahkan Teori	Lengkapi teori	
4.	Selasa, 27 Oktober 2020	Acc untuk diseminarkan	Diterima untuk diseminarkan	
5.	Senin, 2 Desember 2020	Perbaikan setelah seminar proposal	Memperbaiki hasil seminar	

Pekanbaru 6 April 2021
Dekan

(Dr. Sri Amnah., M.Si)

NIDN. 0007107005



MTC2MJEWMDUW

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 176210050
Nama Mahasiswa : DELVINA HERAWATI
Dosen Pembimbing : 1. Drs SUPRIYADI M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Implementation of Learning During The Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru
Lembar Ke : 2 (Dua)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
6.	Selasa, 5 Januari 2021	Membahas kisi-kisi wawancara	Melengkapi hasil wawancara	
7.	Kamis, 7 Januari 2021	Revisi BAB I, II, & III	Perbaiki kata, kalimat, dan ejaan.	
8.	Senin, 11 Januari 2021	Lanjut BAB IV	Pengumpulan data	
9.	Selasa, 9 Februari 2021	Revisi Hasil Penelitian	Perjelas hasil penelitian sesuai dengan yang diteliti	
10.	Senin, 15 Februari 2021	Revisi Pembahasan	Tambahkan sesuai dengan gejala yang diteliti	
11.	Selasa, 2 Maret 2021	Revisi Bab V	Perbaiki kesimpulan	
12.	Kamis, 4 Maret 2021	Revisi Kesimpulan dan Abstrak	Perjelas kesimpulan dan abstrak	
12.	Selasa, 9 Maret 2021	Acc Skripsi untuk diujikan		

Pekanbaru 6 April 2021

Dekan

(Dr. Sri Amnah., M.Si)

NIDN. 0007107005



MTC2MJEWMDUW

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Delvina Herawati

NPM : 176210050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 19 April 2020

Saya menyatakan,



Delvina Herawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, kesehatan, kesabaran, dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Salawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Saw dengan mengucapkan Allahuma Sholialasyaidina Muhammad waalaalihi syaidina Muhammad.

Adapun judul skripsi penelitian ini yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau.

Penyelesaian skripsi penelitian ini banyak mendapat bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. Fatmawati., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menjalani studi.

4. Drs. Supriyadi., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Sofan Sofian dan Ibunda Hasnidar yang telah memberikan doa, mendidik, memotivasi, maupun materi selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau .
7. Teman seperjuangan, khususnya Angkatan 2017 kelas A yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Swt, memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, Juni , 2021

Penulis

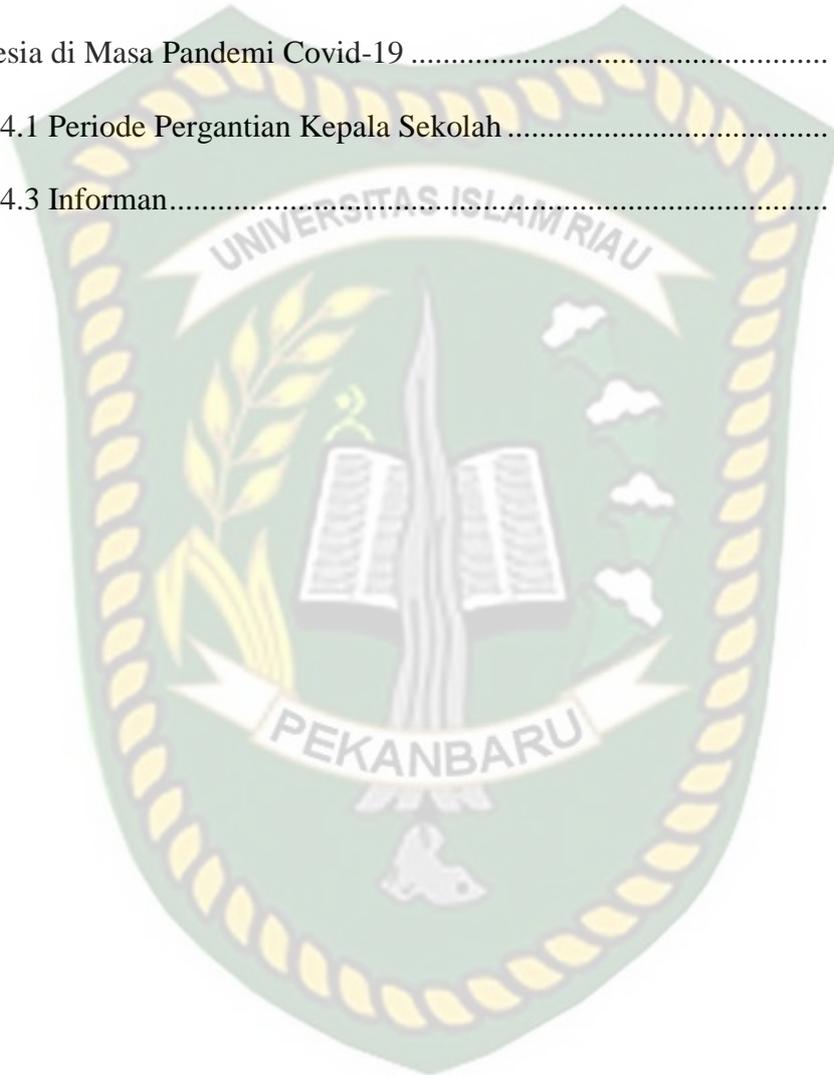
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Pembatas Masalah	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori.....	8
2.2 Hakikat Pembelajaran.....	9
2.3 Pengertian Pembelajaran Daring	9
2.4 Manfaat Pembelajaran Daring	9
2.5 Prinsip Pembelajaran Daring	10
2.6 Pelaksanaan Pembelajaran.....	11
1. Kegiatan Pendahuluan	11
2. Kegiatan Inti	12
3. Kegiatan Penutup.....	14
2.7 Penelitian Relavan	15
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Data dan Sumber Data	26
3.5 Metode dan Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.7 Uji Keabsahan Data	31
3.8 Kisi-Kisi Instrumen Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Objek Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 11 Pekanbaru	36
4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 11 Pekanbaru.....	39
4.3 Informan.....	40
4.4 Deskripsi Paparan Data Wawancara	41
4.5 Hasil Penelitian	42
4.6 Pembahasan	58
4.7 Penyajian Data	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Hambatan	83
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	

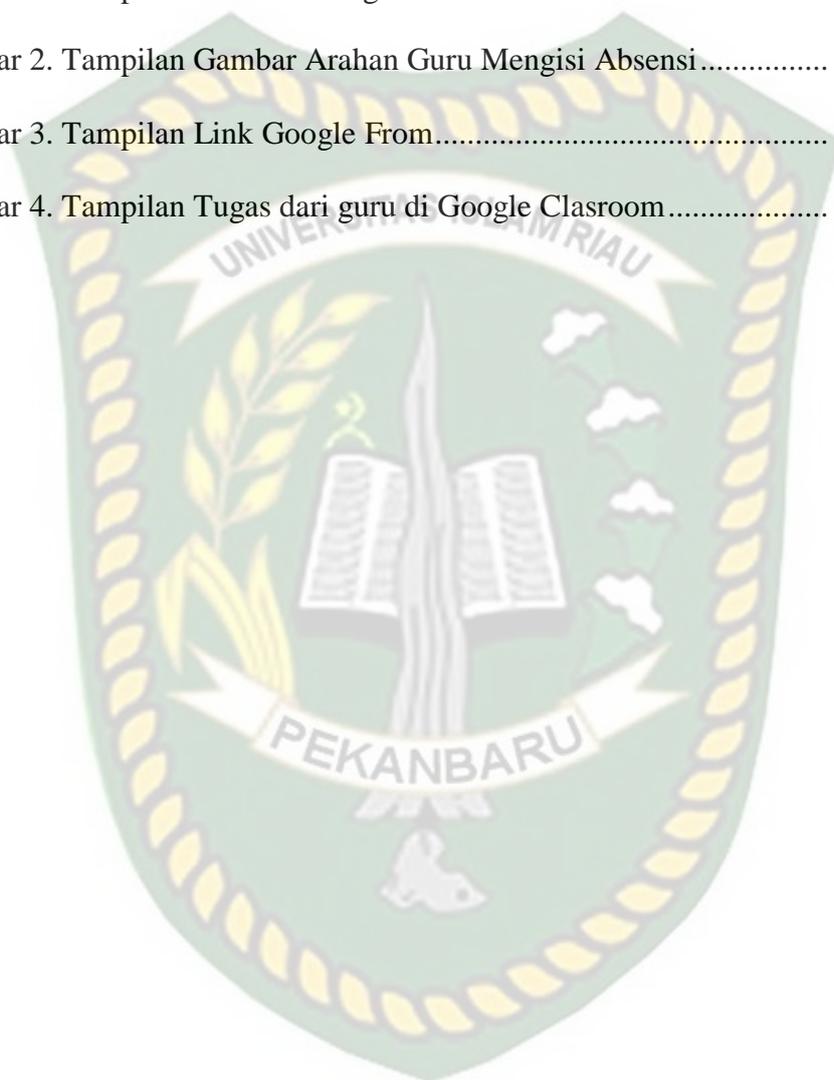
DAFTAR TABEL

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19	33
Tabel 4.1 Periode Pergantian Kepala Sekolah	38
Tabel 4.3 Informan.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Beranda Google Classroom.....	44
Gambar 2. Tampilan Gambar Arahan Guru Mengisi Absensi.....	45
Gambar 3. Tampilan Link Google From.....	46
Gambar 4. Tampilan Tugas dari guru di Google Classroom.....	48



ABSTRACT

DELVINA HERAWATI. 2021. Thesis: Implementation of Indonesian Language Learning During The Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Learning in the Covid-19 Pandemic Period at SMA Negeri 11 Pekanbaru. Undergraduate Program. Riau Islamic University. This research is entitled "Implementation of Indonesian language learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru". Implementation of learning is one of the steps that must be taken by teachers and students. Based on the observations that the authors got in the field in the preliminary activities the teacher did not carry out the implementation of learning in explaining the learning objectives or basic competencies to be achieved, in the core activities the teacher rarely carried out exploration, elaboration and confirmation activities. The problem in this research is how to implement Indonesian language learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru. This study aims to find out how the implementation of learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru seen from preliminary activities, core activities and closing activities. The theory used in this study is Kunandar (2011). The method in this study is a qualitative case study method. The techniques used in this research are questionnaires, observations, interviews and documentation studies. The results showed that based on case studies, it was found that learning implementation activities were ineffective and students were less active in learning based on the results of filling out questionnaires and connecting with online learning lesson plans, it can be seen in its implementation that not all activities were carried out by teachers starting from preliminary activities, core activities, activities Closing.

KEYWORDS: Implementation of Learning.

ABSTRAK

DELVINA HERAWATI. 2021. *Skripsi* : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Program Strata Satu. Universitas Islam Riau.

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru”. Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh oleh guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan dilapangan pada kegiatan pendahuluan guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, pada kegiatan inti guru jarang melaksanakan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kunandar (2011). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Studi Kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan studi kasus yang ditemukan aktivitas pelaksanaan pembelajaran tidak efektif dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengisian angket dan menghubungkan dengan RPP pembelajaran daring maka dapat dilihat dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan dilaksanakan oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

KATA KUNCI : Pelaksanaan Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir Desember 2019 untuk pertama kali virus corona muncul dikota Wuhan, China dan telah menyebar ke seluruh Negara, dikarenakan sifat virus ini sangat mudah menular dan sangat cepat ditularkan hanya melalui partikel mulut manusia yang biasanya keluar pada saat berbicara. Virus corona menjadi topik perbincangan hangat ditengah masyarakat indonesia sejak Januari 2020. Virus ini mendadak menjadi teror bagi masyarakat, diberbagai belahan dunia terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang dalam waktu dua pekan. hal yang paling menakutkan adalah virus ini terus mencari mangsa, sementara obatnya hingga saat ini belum ditemukan.

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia pada saat ini akan berdampak terhadap seluruh masyarakat, dampak virus Covid-19 ini berdampak diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Semua kegiatan didalam ruangan dan berkumpul dihentikan untuk sementara waktu demi untuk mencegah penularan covid-19 ini yang makin hari makin kian merebak.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

penyebaran Covid-19 ini. Dalam surat edaran tersebut, dijelaskan bahwasannya proses belajar mengajar yang dilakukan pada sektor pendidikan dilaksanakan dirumah. Pembelajaran daring dilakukan oleh guru dan siswa mulai dari sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi, yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem online (Daring). Pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk dapat mencegah penularan Covid-19.

Pembelajaran Jarak Jauh yang dikenal dengan pembelajaran daring, merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet yang dapat menghubungkan antara guru dan siswa. Dengan adanya pandemik seperti sekarang ini siswa dan guru tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran ,walaupun tidak secara tatap muka. Dengan pemanfaatan pembelajaran daring guru dan siswa dapat menggunakan waktu secara luas. Dan pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, dan kapan saja. Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring guru dan siswa dapat berinterkasi dengan guru menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu menunjang pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini seperti Classroom, Video Convergence, Zoom, Edmodo, Google Meet, Whatsapp dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan, pada masa pandemik ini untuk menunjang pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru atau pendidik. Pelaksanaan akan tercapai dengan baik apabila guru mampu menguasai indikator pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Menurut (Dimiyati 2009 : 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan maka belajar hanya dialami siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar.

Proses pelaksanaan pengajaran bukanlah hal yang gampang dilakukan oleh seorang guru. Di dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus berhadapan dengan sekelompok siswa dengan berbagai karakter yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Guru harus bisa membimbing untuk menjadi kan siswa pribadi yang lebih baik lagi. Dalam mengajar, guru juga dapat melihat bagaimana perkembangan peserta didik, perkembangan peserta didik sangat penting dilihat oleh guru dari perkembangan peserta didik itu akan dapat melihat bagaimana pengajaran dalam penyampaian pembelajaran tercapai atau tidaknya.

Menurut pendapat Suryosubroto (2002:121) menyatakan bahwa “proses belajar mengajar adalah interkasi dari komponen materi, metode, media, guru, siswa, dan lingkungannya”. Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu mengorganisasikan komponen yang telah ditetapkan, didalam melaksanakan komponen pembelajaran mulai dilaksanakan dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan, dan

tahap evaluasi atau penilaian. Perencanaan pengajaran meliputi menyusun silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dan pada tahap evaluasi yaitu bagaimana cara guru dalam menilai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 28 September 2020 dan wawancara terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru diperoleh gambaran adanya gejala-gejala dalam pelaksanaan pembelajaran *pertama*, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dimasa pandemi Covid-19 dalam kegiatan pendahuluan guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. *Kedua*, pada pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang, “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat ini dan guna untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini

penting dilakukan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 11 Pekanbaru dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dari segi kegiatan pendahuluan pembelajaran?
- 1.2.2 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dari segi kegiatan inti pembelajaran?
- 1.2.3 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dari segi kegiatan penutup pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru pada kegiatan pendahuluan pembelajaran.

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru pada kegiatan inti pembelajaran.

1.3.3 Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru pada kegiatan penutup pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini maka hasil yang diperoleh dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan di bidang pendidikan dan wawasan yang luas terhadap pembaca dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan dapat menambah pengetahuan bagaimana semestinya pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

1.5 Pembatas Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 11 Pekanbaru” merupakan ruang lingkup pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran kepada siswa meliputi,

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kunandar (2011). Pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah, pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dikaji dari aspek Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

1.6 Defenisi Operasional

- 1.6.1 Pelaksanaan adalah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran.
- 1.6.2 Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dan siswa di suatu instansi pendidikan.
- 1.6.3 Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online.
- 1.6.4 Kegiatan Pendahulaun adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai materi pembelajaran selanjutnya.(Kunandar 2011:267)
- 1.6.5 Kegiatan inti merupakan proses guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan KD yang telah ditetapkan (Kunandar 2011:267)
- 1.6.6 Kegiatan Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran (Kunandar 2011:267).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.2 Hakikat Pembelajaran

Menurut (Halimah, 2007 : 33) pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dan bagaimana guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan atau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, dalam pembelajaran guru dituntut untuk dapat memahami siswa dan mampu menuangkan materi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan akan memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru dituntut harus mampu menguasai indikator yang telah ditetapkan untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini teori yang penulis gunakan adalah teori yang di kemukakan oleh Kunandar (2011).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dari awal mulai pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2011:267-269) menyatakan bahwa

“ Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”.

2.3 Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut (Pohan 2020 : 8) Pembelajaran jarak jauh sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan, dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antara guru dan siswa.

2.4 Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut (Pohan 2020 : 8). Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring sesuai dengan kondisi sekarang ini adanya virus covid-19. Dengan keberadaan teknologi sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran

dalam jaringan. Manfaat seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Menurut Rusman (2013 : 266) manfaat pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, bila dirancang dengan baik dan tepat maka pembelajaran jarak jauh bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Dikarenakan sifatnya yang virtual, pembelajaran jarak jauh dianggap telah memberikan fleksibilitas terhadap kegiatan pengaksesan materi pembelajaran. Penghantaran materi pembelajaran kini tidak lagi tergantung pada medium fisik seperti buku pelajaran cetak atau CD-ROM. Materi pembelajaran kini berbentuk data digital yang dapat diuraikan melalui perangkat elektronik seperti computer, smartphone, telepon seluler.

2.5 Prinsip Pembelajaran Daring

Menurut Pohan (2020 : 10) Prinsip pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan daring merupakan terselenggaranya pembelajaran yang bermakna. Yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada

pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring.

Menurut Munawar (2013 : 8) perancang sistem pembelajaran jarak jauh harus mengacu 3 prinsip yang harus dipenuhi yaitu:

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
2. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari perancang sistem yang dikembangkan

2.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang sesuai dengan pendapat Kunandar (2011:267-269) yang menyatakan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus sesuai dengan RPP dan silabus yang sudah di tetapkan.

2.6.1 Kegiatan Pendahuluan

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran .
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- d) Menyampaikan kepada peserta didik mengenai cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2.6.2 Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran bertujuan untuk mencapai KD yang telah ditetapkan. Kegiatan inti disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan inti ini meliputi Eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dengan menerapkan kegiatan inti ini sesuai dengan apa yang diajarkan maka peserta didik akan cepat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

- a) Eksplorasi dalam kegiatan ini meliputi :
 - 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang menjadi guru dan belajar dari berbagai sumber.
 - 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
 - 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lain.
 - 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilaboratorium, studio atau lapangan.

b) Elaborasi dalam kegiatan ini meliputi :

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik dengan cara pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk mendapatkan ide baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam membuat kooperatif dan kolaboratif.
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan kerja individual maupun kelompok.
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang di hasilkan.

9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c) Konfirmasi dalam kegiatan ini meliputi :

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman hasil belajar yang telah dilakukan.
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

2.6.3 Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.
- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2.7 Penelitian Relevan

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Arifah Prima Satrianingrum dkk Jurnal obsesi Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020. Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimanakah tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19?. Teori yang digunakan yaitu teori yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu Abdial A Hidayatullah dkk (2020), Ahmed S Shehata dkk (2020), Anhusadar,L.O (2020), Arifa F. N (2020), Banggur M. D Situmorang (2018), Bao W (2020), Braisilaia G (2020), Drago W Adkk (2004), Forkosh Baruch A (2014), Handoyo (2020), Herliandry, L. D., Nurhasanah (2020), Hershkovitz (2020),Hodgetts, D. J (2012), Jones K dkk (2019), Kusuma, J. W(2020), Mahbub dkk (2020), Margono (2010), Muhdi (2020), Purwanti, F (2013), Taufik (2019), Purwanto (2020). Dan teori mendukung lainnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini persepsi guru mengenai dampak yang dirasa pada murid ialah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan atmosfer saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, yang berpengaruh pada motivasi murid. Serta kecendrungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan. Guru dan murid merasakan beban pada kuota internet, terlebih lagi jika

berada dikawasan yang terganggu sinyal, pemantauan perkembangan anak terbatas guru merasa tidak leluasa seperti dikelas.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya dilakukan di PAUD kota Padang, sedangkan yang penulis lakukan adalah di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan pada penelitian sebelumnya guru meneliti tentang siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, sedangkan penulis meneliti guru bagaimana pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Kedua, Penelitian dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020. Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul penelitian “ Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring pada sekolah dasar? Teori yang digunakan yaitu teori yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran daring yaitu Ade Nasihudin (2020), Arikunto S (2010), Ashari M (2020), Nakayama M. Yamammoto (2007), Sobron (2019), Sugiyono (2012), Suryawan (2020) Wicaksono dkk (2016), Yurianto (2020). Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai macam material yang berada

diperustakaan metode pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran daring disekolah dasar dapat dilakukan dengan baik efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa. Untuk anak sekolah dasar, dapat mengoperasikan gawai maka dari itu dibutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua. Jadi dengan adanya kerjasama timbal balik antara guru siswa dan orang tua maka pembelajaran daring menjadi efektif.

Persamaan dan perbedaan peneliti sebelumnya adalah sama sama meneliti pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Perbedaan peneliti sebelumnya adalah terletak pada objek penelitiannya. Penelitian pada peneliti sebelumnya meneliti di sekolah dasar sedangkan penulis meneliti di SMA lokasi penelitian yaitu di Pekanbaru.

Ketiga Penelitian dilakukan oleh Andasia Malyana, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016 dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Belitung Utara Bandar Lampung”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Apa saja penyebab rendahnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring yang sesuai dengan standard proses pada masa mewabahnya Covid-19 ini?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Drajat, Zakiyah (1980), Depdiknas (2003), Hadis, Abdul (2012), Hasbibuan MS dkk (2019), Imron, Ali

(2000), Muhammad Hamid (2020), Mulyasa E (2013), Musfah Jejen (2012), Nur, Muhammad Nazirin Anshari (2020). Nurhadi (2004), Sudjana Nana (2009), Suparlan (2005), Wicaksono (2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan diskusi, penelitian dilaksanakan pada SD binaan di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan dan metode konsultasi dapat meningkatkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran daring dan luring.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah di SD binaan diKecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Keempat Penelitian dilakukan oleh Wiwik Susanti, tahun 2019 dengan judul penelitian pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Dumai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Islam Riau). Permasalahan dalam penelitiannya yaitu : 1). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Dumai? Teori yang digunakan yaitu teori Kunandar 2011. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan Teknik observasi, angket dan wawancara yang dilakukan terhadap guru di SMA Negeri 2 Kota Dumai. Hasil dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2

Kota Dumai pada kegiatan pendahuluan terdapat presentase sebesar 95%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76%-100%, pada kegiatan inti presentase sebesar 80,6%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76%-100%, dan pada kegiatan penutup presentase sebesar 90%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76-100%. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Dumai berkategori baik dengan presentase 84,9%.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dan sama-sama meneliti guru. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objeknya. Objek pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Dumai, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Kelima Penelitian dilakukan oleh Rizki Puspita Sari tahun 2014, dengan judul penelitian Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Permasalahan dalam penelitiannya yaitu : 1). Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang? 2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang? 3). Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik

pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?

4). Apa saja kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Abidin (2008), Arikunto Suharsimi (1993), Hasan Iqbal (2002), Abdul Munir dkk (2005), Murni Wahid dkk (2010), Muhaimin dkk (2009), Rusman (2011), Sugiyono (2007), Suparno Paul (2006), Suwarno Wiji (2006). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dari segi perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah direncanakan dengan baik dan sesuai dengan standart kurikulum 2). Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dimadrasah ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah dilaksanakan, akan tetapi pembelajaran tematik hanya diterapkan pada kelas 1 dan 2, untuk kelas masih menerapkan pembelajaran konvensional 3). Evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah dilakukan akan tetapi penilaiannya masih per mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran tematik yang dilaksanakan bukan tematik murni melainkan semi tematik. Hal ini ditunjukkan dari perangkat pembelajaran yang dibuat sudah berstandar tematik namun dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran konvensional. 4). Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada

saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang meliputi kendala (a) konsep pembelajaran tematik yang diterima oleh sebagian guru melalui penataran atau penyuluhan sangat bersifat teoritis sangat kurang bukti praktis. Sehingga para guru kelas awal masih merasa kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. (b) bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran tematik murni masih bersifat per mata pelajaran belum berstandar tematik, (c) kurang tersedianya bahan ajar, (d) kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tematik ini masih belum difahami karena untuk mengenalkan kepada siswa sangat sulit. Adapun solusi yang ditempuh guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu (a) adanya Pendidikan dan pelatihan seminar atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, diskusi dengan para guru kelas serta mengadakan pembahasan dalam kelompok kerja guru (KKG) baik dimadrasah maupun disekolah dasar. (b) pada masa mendatang diupayakan buku penunjang tambahan khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik, (c) pentingnya kreativitas guru menggunakan metode, media yang sesuai dengan pembahasan materi, (d) pelaporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh siswa dan orang tua. (e) penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan dan dikondisikan lebih dahulu agar pada saat

pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan sehingga tidak berpengaruh negative pada proses dan hasil belajar siswa.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dan sama -sama meneliti guru. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objeknya. Objek pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian dilakukan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Keenam Penelitian dilakukan oleh Soleha Putri Lestari tahun 2019 dengan judul penelitian Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah dasar negeri gohong rawah kecamatan rungan kabupaten gunung mas. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu : 1). Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas?? 2). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Zainal Arifin (2011), Arsyad Azhar (2011), Gunawan Heri (2013), Hamalik Oemar (2011), Ibrahim (2015), Moleong Lexy (2004), Parwati dkk (2018), Rusman (2011), Sanjaya Wina (2011), Sugiyono (2013), Uno Hamzah (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode dekriptif kualitatif, dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yaitu menentukan tujuan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, merumuskan pencapaian hasil belajar dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, memilih jenis materi harus yang relevansi, konsisten dan kecukupan. Pemilihan metode dan media menyesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi, banyaknya siswa, kemampuan siswa, kemampuan guru, fasilitas yang tersedia dan waktu. Penilaian hasil pembelajaran mengacu pada tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik pelaksanaan pembelajaran ini belum semuanya terlaksana dengan baik, ada beberapa kendala seperti kurang paham dalam pembuatan rpp lain sebagai acuan (2) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan didalamnya yaitu kegiatan awal menyiapkan siswa secara fisik dan psikis , memberi motivasi dan memberi pertanyaan-pertanyaan materi sebelum nya dengan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan inti menyampaikan materi dengan metode dan media yang sudah disiapkan, memberi tugas dan penguatan kepada siswa. Kegiatan akhir yaitu memberi kesimpulan, mengevaluasi siswa terhadap materi yang telah di sampaikan dan menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. Akan tetapi awal dalam pelaksanaannya tidak memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran dan tidak menanyai siswa

atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objeknya. Objek pada penelitian sebelumnya meneliti tentang siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian dilakukan terhadap guru dan perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada mata pelajaran yang di teliti, penelitian sebelumnya meneliti pada mata pelajaran agama islam, sedangkan yang penulis lakukan penelitian terhadap seluruh guru yang berada di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Dan penelitian sebelumnya dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan yang ada pada objek penelitian yaitu penelitian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid -19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dapat dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi atau tempat pengumpulan data.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru, Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Januari sampai dengan 4 februari 2021.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013:50) penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi menggunakan subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang berada di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19

saat ini. Dalam subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia yang berada di SMA Negeri 11 Pekanbaru yaitu

NO	NAMA GURU	KET
1.	Fitri Yulherni S.Pd	Mengajar di kelas X
2.	Yenni Eliza S.Pd	Mengajar di kelas XI
3.	Nurmaharani S.pd	Mengajar di kelas XII

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru sesuai dengan fakta dilapangan yang didapat melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap beberapa orang guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan skunder

1. Sumber Primer merupakan data yang dilihat langsung oleh peneliti dilapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara yaitu guru

Bahasa Indonesia yang menjadi informan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi.

2. Sumber skunder merupakan sumber data tambahan sebagai penguat data yang peneliti dapatkan yaitu seperti jurnal/buku.

3.5 Metode dan Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan berikut ini:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Effendy (2010 : 136) Teknik obeservasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengamati dan memahami terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 11 Pekanbaru dengan cara datang langsung ke SMA Negeri 11 Pekanbaru dan mengumpulkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19.

3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Depdiknas (2008:159) menyatakan “ wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk mendapatkan keterangan mengenai suatu hal yang terjadi.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab serta dilakukan berkali-kali. Dalam teknik ini penulis mewawancarai guru yang mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang guru.

NO	NAMA GURU	KELAS MENGAJAR	TEMPAT	HARI/TANGGAL	JAM
1.	Fitri Yulherni S.Pd	KELAS X IPA-IPS	Ruang Guru	Kamis, 14 Januari 2021	09.00
2.	Fitri Yulherni S.Pd	Kelas X IPA- IPS	Ruang Kelas	Senin, 18 Januari 2021	11.00
3.	Fitri Yulherni S.Pd	Kelas X IPA- IPS	Ruang Wakil Kepala sekolah	Selasa, 19 Januari 2021	01.00
4.	Yenni Eliza S.Pd	Kelas XI IPA- IPS	Ruang Guru	Kamis, 25 Januari 2021	09.00

5.	Yenni Eliza S.Pd	Kelas XI IPA- IPS	Ruang Piket	Jum'at, 26 Januari 2021	12.00
6.	Yenni Eliza S.Pd	Kelas XII IPA-IPS	Ruang Osis	Senin, 1 Februari 2021	12.00
7.	Nur Maharani S.Pd	Kelas XII IPA-IPS	Ruang Guru	Selasa, 2 Februari 2021	09.00
8.	Nur Maharani S.Pd	Kelas XII IPA-IPS	Depan Kelas.	Rabu, 3 Februari 2021	01.00
9.	Nur Maharani S.Pd	Kelas XII IPA-IPS	Ruang Kelas.	Kamis, 4 Februari 2021	11.00

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Wiratna (2014 : 15) Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan memperkuat penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam pengumpulan data dokumentasi dapat berupa foto, tulisan atau gambar guna pelengkap data dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menelaah terhadap gejala-gejala yang terdapat di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan diambil bagian-bagian yang menjadi topik utama dalam membentuk gejala yang berkaitan diantara unsur yang membentuk nya. Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu Teknik analisis data model Miles and Huberman dalam buku sugiyono (2013 : 246).

3.6.1 Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2013 : 247). Data yang didapatkan dari lapangan perlu dicatat dan diteliti. Mereduksi data merupakan merangkup, memilih hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika di perlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data yang diperoleh sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru dimasa pandemi Covid-19.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut (Sugiyono, 2013 : 249) Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data penulis lakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan suatu data dengan data lainnya. Pada tahap penyajian data peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data akan memberikan kemudahan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Sugiyono, 2013 : 252). Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya yang masih kurang jelas. Verifikasi data adalah proses dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti dengan mengonfirmasi makna dari setiap data yang diperoleh.

3.7 Uji Keabsahan Data

3.7.1 Kredibilitas Data

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis memilih uji kredibilitas data yaitu dengan menggunakan bahan referensi. (Sugiyono, 2013: 270). Yang dimaksud menggunakan bahan referensi adalah

adanya pendukung untuk menguatkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk membuktikan data yang telah telah di temukan bahan referensinya seperti foto.

3.7.2 Triagulasi

Menurut (Sugiyono, 2013 : 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triagulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triagulasi selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut nasution selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

3.7.2.1 Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.7.2.2 Triangulasi Teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda-beda.

3.7.2.3 Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus sesuai dengan kondisi narasumber.

3.8 Kisi-Kisi Instrumen Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan pada bab II, maka dapat dirumuskan beberapa indikator pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 11 Pekanbaru dimasa pandemi Covid-19.

Variabel	Dimensi	Indikator
Pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam menerapkan prinsip-prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber 2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain 3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya 4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 5. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.
	Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna 2. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain nya

		<p>untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. 4. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif 5. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 6. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok. 7. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. 8. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan 9. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
	Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. 2. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. 3. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan 4. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi,

		<p>program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p> <p>5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>
--	--	---



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 11 Pekanbaru

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan sekolah lanjutan tingkat atas yang berorientasi pada Lembaga pendidikan umum. Salah satu SMA Negeri yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan membentuk manusia yang berakhlak mulia sesuai yang dimanatkan UUD 1945. SMA 11 Pekanbaru yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0315/0/1995 tepatnya tanggal 26 Oktober 1995.

Sekolah ini dibangun diatas tanah seluas 12.179 M (Sertifikat Tanah No. 191). Melalui Proyek Peningkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) TA. 1994/1995 yang operasionalnya resmi dibuka pada TA 1995/1996, pada dasarnya pembangunan sekolah ini dimaksudkan guna menunjang pelaksanaan wajib belajar 9 tahun serta meningkatkan daya tamping bagi lulus sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Dalam perjalanan sejarahnya SMA Negeri 11 Pekanbaru telah melalui perkembangan yang cukup pesat seiring dengan bergulirnya waktu yakni pada awal pembangunan sekolah ini hanya memiliki fasilitas yang memadai dengan 4 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 labor IPA, 3 WC, dan 2 ruang serba guna

yang berukuran kecil. Namun pada awal tahun berikutnya melalui swadaya BP.3 (Orang tua siswa) telah berhasil membangun 4 ruang belajar lagi yang pemakaiannya dimulai pada tahun ajaran 1996/1997. Dari perjalanan waktu dari tahun pendiriannya sampai saat ini tahun pelajaran 2017/2020 sekolah ini telah banyak mengalami perubahan fisik maupun non fisik.

Pada saat ini telah memiliki sarana/prasarana fisik penunjang pendidikan antara lain :

Jumlah ruang belajar	: 27 ruang
Ruang Lab	: 3 ruang
Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
Musholla	: 1 unit
Ruang Kantin/Koperasi	: 6 unit
Ruang Klinik Kesehatan	: 1 unit

Selanjutnya perkembangan peserta didik sampai tahun 2016/2020 ini berjumlah 850 Orang, guru 60 Orang dan Tenaga Kependidikan (TU) 11 Orang. Ditinjau dari segi kepemimpinan SMA Negeri 11 Pekanbaru sebenarnya terjadi 9 kali periode kepemimpinan sejak berdirinya sekolah sampai sekarang, sekalipun sekolah ini relative tergolong masih muda, dalam arti berusia kurang dari 22 tahun. Hal ini dilator belakang oleh beberapa faktor, namun yang jelas SMA Negeri 11 Pekanbaru memiliki potensi yang memadai untuk dikembangkan secara lebih berkualitas. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel kepemimpinan sbb :

No.	Periode	Kepala Sekolah	Keterangan
1.	Juli 1995 s/d Januari 1995	Dijabat oleh Kakandep Dikbud Kotamadya Pekanbaru, dengan petugas lapangan dipercayakan kepada Guru yaitu : Siti Rusmi Sitompul, BA.	Pejabat Sementara
1.	Februari 1996 s/d November 1999	M. Kasim Noer, BA	Kepala Sekolah Defentif
2.	Desember 1999 s/d Maret 2001	Drs. Nurfaisal	Kepala Sekolah Defentif
4.	April 2001 s/d Desember 2008	Drs. Wan Marjohan	Kepala Sekolah Defentif
5.	Januari 2009 s/d Oktober 2009	Drs. Wan Samsurizal	Kepala Sekolah Defentif
6.	Juli 2012 s/d April 2013	Erdani, S.Pd	Kepala Sekolah Defentif
7.	Mei 2013 s/d Februari 2014.	Dra. Hj. Hasnidar	Kepala Sekolah Defentif
8.	Maret 2014 s/d April 2016	Drs. Saparudin	Kepala Sekolah Defentif.
9.	April 2016 s/d Maret 2018	Drs. Rasidan	Kepala Sekolah Defentif.
10.	Maret 2018 s/d Sekarang	Suprpto, M.Pd	Kepala Sekolah Defentif

Tabel 4.1 Priode Pergantian Kepala Sekolah

SMA Negeri 11 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Provinsi Riau, SMA Negeri 11 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang diperhitungkan di Provinsi Riau, sebagai salah satu SMA Negeri terbaik dikarenakan Guru serta siswa/siswi yang memiliki karakter yang disiplin. Saat ini SMA Negeri 11 Pekanbaru dikepalai oleh Suprpto M.Pd. SMA Negeri 11 Pekanbaru dapat membuktikan prestasi mereka didalam tingkat kota, provinsi hingga nasional dengan mengikuti berbagai perlombaan akademis, kesenian maupun olahraga yang setiap tahun diadakan dan memiliki prestasi yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Prestasi SMA Negeri 11 Pekanbaru yang paling menonjol adalah dibidang olahraga terutama futsal namun bidang seni dan akademis juga tidak jarang berprestasi.

4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 11 Pekanbaru

4.1.2 Visi SMA Negeri 11 Pekanbaru

Mewujudkan SMA Negeri 11 Pekanbaru sebagai wadah penyelenggara proses belajar mengajar yang unggul, terampil dalam bertindak dan dapat melahirkan sumber daya manusia yang tangguh, ulet berakhlak mulia dan dapat mengembangkan IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan.

a. Misi SMA Negeri 11 Pekanbaru

1. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Mewujudkan sekolah yang rindang, nyaman, asri dan ramah lingkungan.

a. Strategi SMA Negeri 11 Pekanbaru

1. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
2. Meningkatkan disiplin warga sekolah dalam proses manajemen kependidikan.
3. Membina dan menyalurkan bakat, minat, dan keterampilan siswa.
4. Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk berwawasan lingkungan.

b. Tujuan

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh, ulet, berakhlak mulia, berbudaya dan dapat mengembangkan IPTEK dan IMTAQ, serta berwawasan lingkungan.

4.3 Informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa narasumber yang sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi lebih memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah

NO	NAMA	KELAS MENGAJAR	Mata Pelajaran	USIA	LAMA MENGAJAR
1.	Fitri Yulherni, S.Pd	Kelas X IPA-IPS	Bahasa Indonesia	34 Tahun	11 Tahun
2.	Yenni Eliza S.Pd	Kelas XI IPA-IPS	Bahasa Indonesia	54 Tahun	32 Tahun
3.	Nur Maharani, S.Pd,	Kelas XII IPA-IPS	Bahasa Indonesia	50 Tahun	23 Tahun

Tabel 4.3. Informan

4.4 Deskripsi Paparan Data Wawancara.

Hasil analisis dari penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 11 Pekanbaru dimasa pandemi Covid-19 (Studi Kasus guru Bahasa Indonesia). Data diperoleh melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini telah dimulai sejak tanggal 14 Januari 2020 Sampai dengan 4 Februari 2021 dengan teknik observasi terlebih dahulu. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh guru di SMA Negeri 11 Pekanbaru setelah melakukan observasi penelitian dilanjutkan dengan wawancara dengan guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini tidak hanya melakukan observasi dan juga

wawancara, tetapi juga dilakukan dokumentasi untuk memperkuat data dalam penelitian.

4.5 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui kegiatan penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan sumber penelitian yaitu 3 orang guru Bahasa Indonesia yang berada di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Sedangkan dokumentasi yaitu untuk melengkapi dan sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian disekolah tersebut. Kemudian keabsahan data peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi data yaitu data didapat dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini sumber penelitian yaitu guru Bahasa Indonesia yang berjumlah 3 orang

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas yaitu pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang dikaji dari segi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa Pandemi covid-19.

Hasil dari observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan maka akan dideskripsikan sebagai berikut :

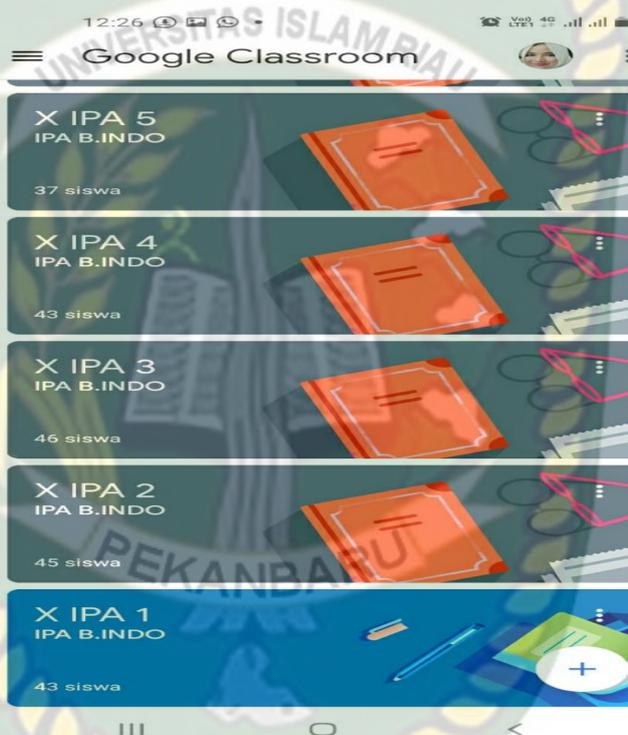
4.5.1 Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Pengambilan data diperoleh dengan cara penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara datang langsung ke lapangan dan melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru saat ini. Serta dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan kepada 3 orang guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Observasi yang pertama peneliti lakukan yaitu kepada Ibu Fitri Yulherni, S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yaitu google meet dan google clasroom.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi terhadap guru yang mengajar serta dokumentasi selama pengamatan yang peneliti lakukan maka dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru, yang dilihat dari kegiatan pendahuluan kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google clasroom
2. Setelah guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google clasroom maka, siswa akan mengklik salah satu mata pelajaran yang ada digoogle clasroom,



Gambar 1 Tampilan google clasroom

3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memasuki materi pembelajaran.
4. Setelah semua siswa masuk google clasroom maka guru menginstruksikan kepada siswa agar dapat mengisi absen digoogle clasroom, berikut tampilan dokumentasi absensi siswa digoogle clasroom.



Gambar 2 Tampilan guru mengarahkan siswa untuk absensi

5. Jika absen melalui google form maka guru mewajibkan siswa untuk mengisi absen disetiap kolom yang telah disediakan.
 - a. Nama siswa
 - b. Kelas
 - c. Absensi

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

! Pertanyaan ini wajib diisi

Kelas *

Pilih

! Pertanyaan ini wajib diisi

Absensi *

Pilih

! Pertanyaan ini wajib diisi

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

! Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Gambar 3 Tampilan absensi siswa di google form

6. Setelah siswa mengisi absen maka guru dapat melihat mana siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir
7. Guru membagikan materi berbentuk power point kepada siswa melalui google classroom.
8. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya guru memberikan 2 pertanyaan kepada siswa dari materi yang telah disampaikan sebelumnya
9. Guru menyampaikan tujuan, manfaat pembelajaran melalui file yang telah dikirimkan diawal pembelajaran yang dikirim melalui google classroom.

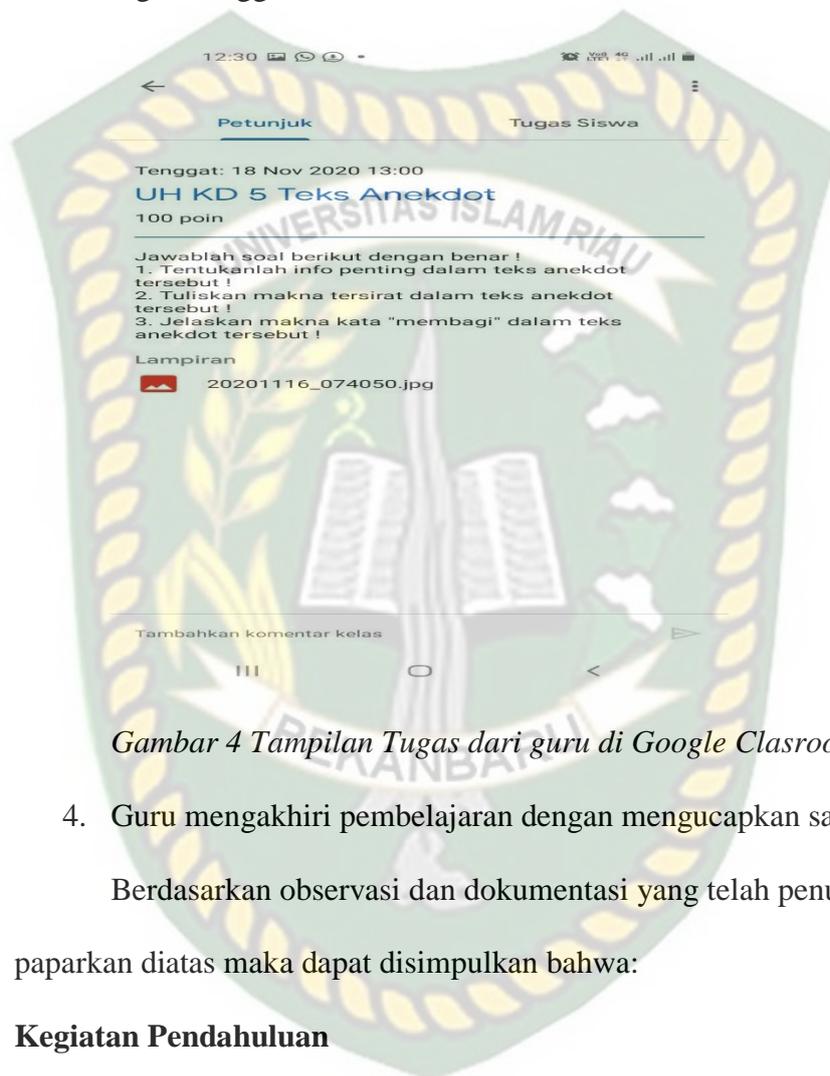
B. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan satu persatu materi yang telah dikirimkan digoogle clasroom yang telah dibaca oleh siswa.
3. Materi dalam bentuk power point, maka dijelaskan satu persatu kepada siswa menggunakan google meet.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini buku paket dari sekolah tetap guru gunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, materi tidak hanya terfokus dari yang telah guru kirimkan.
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan agar semua siswa aktif dalam pembelajaran.
6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan, jika tidak paham dapat ditanyakan langsung kepada guru.

C . Kegiatan Penutup

1. Setelah pembelajaran berakhir maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, pada tahap ini guru lebih sering menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan.
2. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membacanya.

3. Guru membagikan tugas digoogle classroom untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru menanyakan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas minggu lalu.



Gambar 4 Tampilan Tugas dari guru di Google Classroom

4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang telah penulis paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi, dan dokumentasi terhadap guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Fitri Yulherni S.Pd maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini aplikasi yang digunakan oleh Ibu Fitri Yulherni S.Pd dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 saat ini yaitu menggunakan google meet dan google classroom. Pada kegiatan

pendahuluan dalam menyiapkan peserta didik sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dengan cara terlebih dahulu guru menyuruh siswa masuk ke google classroom, dilanjutkan dengan berdoa, lalu absensi dan dilanjutkan ke materi pembelajaran. Guru mengirimkan materi yang berbentuk power point kepada siswa, lalu guru melakukan pelaksanaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu dengan cara menanyakan materi minggu lalu secara sekilas saja dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Pada tujuan pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang telah dikirimkan di google classroom, dan dijelaskan hanya secara sekilas saja.

B. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid19. Dalam kegiatan inti Ibu Fitri Yulherni hanya menjelaskan materi yang sudah dikirimkan di google classroom dan sudah dibaca oleh siswa dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari guru menjelaskan materi melalui ringkasan power point, yang dikirim di google classroom dan siswa diarahkan untuk melihat materi yang sudah guru tersebut kirimkan. Guru menjelaskan materi tersebut di google meet. Setelah guru menjelaskan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan agar semua siswa aktif dalam pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan guru, jika siswa tersebut bertanya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan siswa yang bertanya tadi jika tidak ada yang dapat menjawab maka guru akan menjelaskan ulang materi yang tidak siswa pahami.

C. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi dan dokumentasi pertama terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru yaitu Ibu Fitri Yulherni S.Pd pada kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kesimpulan pembelajaran diajukan kepada siswa untuk membuat kesimpulan. Selanjutnya guru menyampaikan materi berikutnya kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membacanya. terakhir guru memberikan tugas terkait materi yang telah dipelajari guru mengirimkan tugas ke siswa melalui google clasroom dan dibaca setelah dikerjakan lalu dikirim kembali digoogle clasroom atau ke email dan di tutup dengan salam

Observasi yang kedua dilakukan kepada Ibu Yenni Eliza S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini adalah google meet dan google clasroom. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang mengajar serta dokumentasi selama pengamatan yang peneliti lakukan maka hasil observasi dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia

dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang dilihat dari kegiatan pendahuluan kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan link digrup whatsapp kepada siswa, agar siswa dapat masuk ke google meet. Sebelum masuk pembelajaran guru menyuruh siswa stand by didepan laptop atau handphone 30 menit sebelum pembelajaran dimulai.
2. Setelah siswa masuk ke google meet guru mengucapkan salam.
3. Lalu dilanjutkan untuk mengabsensi siswa.
4. Dilanjutkan dengan berdoa.
5. Lalu guru menanyakan mengenai materi yang telah dipelajari pada minggu lalu, setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru langsung masuk ke materi selanjutnya dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memasuki materi pembelajaran, sebelum memulai lebih jauh guru menanyakan pengertian dari materi yang akan dipelajari.
2. Guru memaparkan satu persatu inti-inti dari materi
3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.
4. Jika ada siswa yang bertanya maka guru melemparkan pertanyaan siswa tersebut keteman nya yang lain, jika ada yang bisa menjawab maka guru memberikan siswa yang menjawab nilai.

5. Diakhir materi pembelajaran guru menanyakan kepada siswa mana yang tidak jelas, guru menjawab langsung di google meet.

C. Kegiatan Penutup

1. Di akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan.
2. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk minggu berikutnya.
3. Guru memberikan tugas digoogle clasroom terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan tugas sebelumnya dikumpulkan digoogle clasroom, dan tugas ada juga yang berbentuk kertas foto copy tugas diambil kesekolah. Jika banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas sebelumnya maka guru menagih tugas yang belum dikumpulkan.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi yang telah penulis paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi terhadap guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Yenni Eliza S.Pd. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini ,aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini yaitu, google meet dan google clasroom, guru menjelaskan pembelajaran hanya menggunakan google meet. Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara fisik maupun

fisikis. Sebelum memulai pembelajaran guru membagikan link kepada siswa digrup whatsapp agar siswa dapat masuk ke google meet sebelum masuk pembelajaran guru menyuruh siswa stand by didepan handphone atau laptop 30 menit sebelum pembelajaran dimulai, setelah siswa masuk kegoogle meet guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa dan absensi, lalu guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu lalu setelah siswa menjawab pertanyaan guru langsung masuk kemateri selanjutnya dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru langsung memasuki materi pembelajaran, sebelum memulai lebih jauh guru menanyakan pengertian dari materi yang akan dipelajari. Setelah siswa menjawab maka guru akan menjelaskan satu persatu inti dari materi, setelah materi dijelaskan guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, jika ada siswa yang bertanya maka guru melemparkan pertanyaan ke siswa lain, jika ada yang bisa menjawab maka guru memberikan nilai nilai.

C. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup yaitu setelah melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti dilanjutkan dengan penutup di akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk minggu berikutnya dan memberi tugas kepada siswa,

tugas berbentuk foto copy dan siswa menjemput tugas kesekolah, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Observasi yang ketiga dilakukan kepada Ibu Nur Maharani S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam pelaksanaan pembelajaran aplikasi yang guru gunakan yaitu google clasroom dan whatsapp. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang mengajar serta dokumentasi selama pengamatan yang peneliti lakukan maka hasil observasi dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang dilihat dari kegiatan pendahuluan kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

A. Kegiatan Pendahuluan

1. sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam digrup whatsapp, siswa menjawab salam guru.
2. Guru mengabsen siswa digrup whatsapp
3. Dilanjutkan dengan berdoa.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada hari ini.
2. Siswa diarahkan untuk membaca buku paket berdasarkan materi yang akan diajarkan.
3. Jika siswa tidak paham maka dapat ditanyakan langsung digrup whatsapp kepada guru.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini digrup whatsapp
2. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang telah penulis paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi dan dokumentasi terhadap guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nur Maharani S.Pd maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini yaitu google clasroom, dan whatsapp. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada hari ini pembelajaran dilakukan melalui grup wahtsapp, setelah semua siswa menjawab digrup whatsapp, guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan absensi digrup whatsapp.

B. Kegiatan Inti

Setelah siswa absensi guru menyebutkan materi yang akan dipelajari, lalu guru menyuruh siswa untuk membaca materi tersebut dibuku atau diinternet, jika siswa tidak paham dapat ditanyakan langsung digrup whatsapp atau chat pribadi dengan guru.

C. Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran selesai guru membagikan tugas digoogle clasroom, dan siswa mengerjakan tugas digoogle clasroom, apabila pada

minggu lalu ada siswa yang belum mengumpulkan tugas sebelumnya maka guru menanyakan tugas sebelumnya, lalu ditutup dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan ketiga orang guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membagi link ke grup kelas agar siswa dapat masuk ke google meet.
2. Setelah siswa masuk ke google meet, guru mengabsensi siswa
3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memasuki materi pembelajaran
4. Guru membagikan materi berbentuk power point kepada siswa melalui classroom.
5. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang telah dikirimkan.
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
7. Setelah siswa membaca power point yang telah dikirim kan guru, maka guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menanyakan pengertian dari materi yang akan dipelajari.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Guru menjelaskan materi satu persatu

4. Setelah guru menjelaskan maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru memberi pertanyaan ke siswa, siapa yang dapat menjawab maka akan diberi nilai.

C. Kegiatan Penutup

1. Setelah pembelajaran berakhir maka guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikut kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membaca materi selanjutnya.
3. Guru membagikan tugas digoogle clasroom untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru menanyakan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas minggu lalu.
4. Di akhir pembelajaran guru menutup dengan ucapan salam.

4.6 Pembahasan

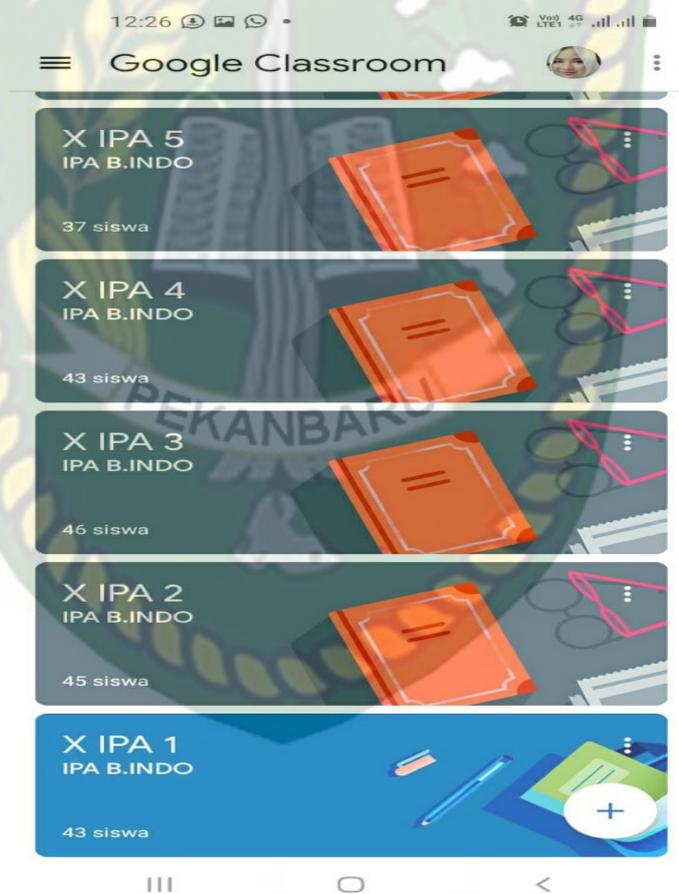
4.6.1 Penyajian Data

Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini yaitu pelaksanaan menggunakan pemanfaatan jaringan internet berbagai aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran berarti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Sesuai dengan aturan pemerintah bahwa pelaksanaan pembelajaran pada saat ini yaitu secara online dengan pemanfaatan jaringan internet.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sama halnya dengan pelaksanaan seperti tatap muka disekolah, pada pembelajaran online guru juga dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah tahapan dalam proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian diatas, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dan metode studi kasus yang pertama peneliti lakukan terhadap Ibu Fitri Yulherni S.Pd guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan Ibu Fitri Yulherni S.Pd dapat dilihat sebagai berikut.

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google clasroom
3. Setelah guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google clasroom maka, siswa akan mengklik salah satu mata pelajaran yang ada digoogle clasroom,



Gambar 1 Tampilan google clasroom

4. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memasuki materi pembelajaran.

5. Setelah semua siswa masuk google classroom maka guru menginstruksikan kepada siswa agar dapat mengisi absen digoogle classroom, berikut tampilan dokumentasi absensi siswa digoogle classroom.



Gambar 2 Tampilan guru mengarahkan siswa untuk absensi

6. Jika absen melalui google form maka guru mewajibkan siswa untuk mengisi absen disetiap kolom yang telah disediakan.
- d. Nama siswa
 - e. Kelas
 - f. Absensi

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

! Pertanyaan ini wajib diisi

Kelas *

Pilih

! Pertanyaan ini wajib diisi

Absensi *

Pilih

! Pertanyaan ini wajib diisi

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

! Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Gambar 3 Tampilan absensi siswa di google form

7. Setelah siswa mengisi absen maka guru dapat melihat mana siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir
8. Guru membagikan materi berbentuk power point kepada siswa melalui google clasroom.
9. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya guru memberikan 2 pertanyaan kepada siswa dari materi yang telah disampaikan sebelumnya

10. Guru menyampaikan tujuan, manfaat pembelajaran melalui file yang telah dikirimkan diawal pembelajaran yang dikirim melalui google classroom.

Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam kegiatan pendahuluan semua komponen dilaksanakan guru, mulai dari menyiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis, guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pembelajaran sebelumnya, guru melakukan pelaksanaan pembelajaran menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan guru melaksanakan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan kepada Ibu Fitri Yulherni, S.Pd tidak semua komponen yang terdapat didalam angket dilaksanakan kepada siswa dikarenakan dimasa pandemi covid-19 ini waktu pelaksanaan pembelajaran terbatas, dalam kegiatan pendahuluan guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis untuk mengikuti proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai

dengan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP daring Bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan pada grup whatsapp atau google clasroom guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam, guru tidak menginformasikan cara belajar siswa di SMA pada siswa kelas X.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran berikut kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan satu persatu materi yang telah dikirimkan digoogle clasroom yang telah dibaca oleh siswa.
3. Materi dalam bentuk power point, maka dijelaskan satu persatu kepada siswa menggunakan google meet.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini buku paket dari sekolah tetap guru gunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, materi tidak hanya terfokus dari yang telah guru kirimkan.
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan agar semua siswa aktif dalam pembelajaran.

6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan, jika tidak paham dapat ditanyakan langsung kepada guru.

Pada kegiatan inti berdasarkan hasil penelitian terhadap Ibu Fitri Yulherni S.Pd guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka banyak komponen yang tidak dilaksanakan oleh guru. Padahal nya pada kegiatan inti dapat berupa kegiatan eksplorasi, elaborasi ,konfirmasi sesuai dengan teori (Kunandar 2011 : 267-299) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran adanya komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan mengaitkan dengan RPP Pembelajaran daring dimasa Pandemi covid-19 saat ini, dan dilihat dari hasil obervasi terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teori Kunandar pada kegiatan inti terdapat kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket pada kegiatan inti guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan alam takambang menjadi guru dan belajar dari aneka sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran

dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media dan sumber belajar lain dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Pada pelaksanaan kegiatan elaborasi guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat kooperatif dan kolaboratif dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulis secara individual maupun kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, dan festival serta produk yang dihasilkan dalam

pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan informasi untuk bereksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP pembelajaran daring pada kegiatan Inti tidak semua pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP pada materi Teks Observasi maka dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran daring terdapat 13 komponen yang harus dilaksanakan, maka komponen yang tidak dilaksanakan oleh guru yaitu, peserta didik bekerja sama dalam kelompok mengumpulkan data/ Informasi dan membaca literature mengenai jenis, isi, ciri, fungsi teks, dan gagasan utama setiap paragraph teks laporan hasil obersavasi,

C. Kegiatan Penutup

1. Setelah pembelajaran berakhir maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, pada tahap ini guru lebih sering menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan.
2. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membacanya.

3. Guru membagikan tugas digoogle classroom untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru menanyakan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas minggu lalu.
4. Guru mengucapkan salam diakhir pembelajaran.



Gambar 4 Tampilan Tugas dari guru di Google Classroom

Pada kegiatan penutup guru bersama -sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan setelah melaksanakan pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi sesuai dengan hasil belajar peserta didik, guru melakukan pelaksanaan

pembelajaran dalam menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hasil penelitian kedua dilakukan terhadap Ibu Yenni Eliza, S.Pd guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru berdasarkan hasil angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan metode studi kasus terhadap pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap Ibu Yenni Eliza, S.Pd maka hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut,

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan link digrup whatsapp kepada siswa, agar siswa dapat masuk ke google meet. Sebelum masuk pembelajaran guru menyuruh siswa stand by didepan laptop atau handphone 30 menit sebelum pembelajaran dimulai.
2. Setelah siswa masuk ke google meet guru mengucapkan salam.
3. Lalu dilanjutkan untuk mengabsensi siswa.
4. Dilanjutkan dengan berdoa.
5. Lalu guru menanyakan mengenai materi yang telah dipelajari pada minggu lalu, setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru langsung masuk ke materi selanjutnya dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan kepada Ibu Yenni Eliza, S.Pd tidak semua komponen yang terdapat didalam angket dilaksanakan kepada siswa dalam kegiatan guru tidak melakukan

pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan RPP daring Bahasa Indonesia pada kegiatan Pendahuluan Ibu Yenni Eliza melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menyapa peserta didik dengan ucapan salam, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran, peserta didik merespon pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya, peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran, peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memasuki materi pembelajaran, sebelum memulai lebih jauh guru menanyakan pengertian dari materi yang akan dipelajari.
2. Guru memaparkan satu persatu inti-inti dari materi
3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.
4. Jika ada siswa yang bertanya maka guru melemparkan pertanyaan siswa tersebut keteman nya yang lain, jika ada yang bisa menjawab maka guru memberikan siswa yang menjawab nilai.

5. Diakhir materi pembelajaran guru menanyakan kepada siswa mana yang tidak jelas, guru menjawab langsung di google meet.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dari hasil penelitian dan pengisian angket yang dilakukan oleh Ibu Yenni Eliza,S.Pd maka dapat diketahui bahwa tidak semua komponen yang terdapat pada angket dilaksanakan oleh guru dan tidak semua komponen yang terdapat pada RPP dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan mengaitkan dengan RPP Pembelajaran daring dimasa Pandemi covid-19 saat ini, dan dilihat dari hasil observasi terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teori Kunandar pada kegiatan inti terdapat kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket pada kegiatan inti guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan alam takambang menjadi guru dan belajar dari aneka sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan

pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media dan sumber belajar lain dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini,

Pada pelaksanaan kegiatan elaborasi guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat kooperatif dan kolaboratif dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulis secara individual maupun kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, dan festival serta produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan informasi untuk

berekplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP pembelajaran daring pada kegiatan Inti tidak semua pelaksanaan dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP pada materi Teks Laporan Hasil Observasi yang penulis lakukan maka dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran daring terdapat 13 komponen pada kegiatan inti tidak semua komponen dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini yaitu, guru tidak melakukan pelaksanaan dengan memfasilitasi dan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok atau mandiri menganalisis isi setiap bagian teks struktur teks dan kebahasaan teks dari dua contoh teks laporan hasil observasi yang telah dibaca, guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik secara berkelompok atau mandiri mengembangkan hasil analisis struktur, isi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dan mengonstruksinya serta menyajikannya dalam bentuk presentasi, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran peserta didik membuat evaluasi dalam bentuk curhat pendapat dalam kegiatan analisis dan penyusunan teks laporan hasil observasi yang dilakukan,

C. Kegiatan Penutup

1. Di akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan.
2. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk minggu berikutnya.

3. Guru memberikan tugas digoogle clasroom terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan tugas sebelumnya dikumpulkan digoogle clasroom, dan tugas ada juga yang berbentuk kertas foto copy tugas diambil kesekolah. Jika banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas sebelumnya maka guru menagih tugas yang belum dikumpulkan.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengisian angket yang dilakukan oleh ibu Yenni Elizza, S.Pd pada kegiatan penutup pembelajaran guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melaksanakan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, guru tidak melakukan pelaksanaan dengan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedy sesuai dengan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan RPP daring pada kegiatan penutup guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti bagaimana kesan pembelajaran hari ini, apa manfaat pembelajaran hari ini.

Hasil penelitian ketiga dilakukan terhadap Ibu Nur Mahrani, S.Pd guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dan metode studi kasus maka hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut,

A. Kegiatan Pendahuluan

1. sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam digrup whatsapp, siswa menjawab salam guru.
2. Guru mengabsen siswa digrup whatsapp
3. Dilanjutkan dengan berdoa.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan kepada Ibu Nur Mahrani, S.Pd tidak semua komponen yang terdapat didalam angket dilaksanakan kepada siswa dalam kegiatan pendahuluan, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19,

Berdasarkan RPP daring Bahasa Indonesia pada kegiatan Pendahuluan Ibu Nur Mahrani, S.Pd guru tidak melakukan pelaksanaan

pembelajaran dengan menyapa peserta didik dengan ucapan salam, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik merespon pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya, guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran, peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada hari ini.
2. Siswa diarahkan untuk membaca buku paket berdasarkan materi yang akan diajarkan.
3. Jika siswa tidak paham maka dapat ditanyakan langsung digrup whatsapp kepada guru.

Pada kegiatan inti berdasarkan hasil penelitian terhadap Ibu Nur Mahrani S.Pd guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka banyak komponen yang tidak dilaksanakan oleh guru. Padahal nya pada kegiatan inti dapat berupa kegiatan eksplorasi, elaborasi ,konfirmasi sesuai dengan teori (Kunandar 2011 : 267-299) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran adanya komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nur Mahrani guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan mengaitkan dengan RPP Pembelajaran daring dimasa Pandemi covid-19 saat ini, dan dilihat dari hasil obervasi terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teori Kunandar pada kegiatan inti terdapat kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket pada kegiatan inti guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan alam takambang menjadi guru dan belajar dari aneka sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media dan sumber belajar lain dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemic covid-19, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19

saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilaboratorium, studio dan lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemic covid-19 saat ini.

Pada pelaksanaan kegiatan elaborasi guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat kooperatif dan kolaboratif dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulis secara individual maupun kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, dan festival serta produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dalam

pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemic covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan informasi untuk bereksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP pembelajaran daring pada kegiatan Inti tidak semua pelaksanaan dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP pada materi Teks Anekdote yang penulis lakukan maka dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran daring terdapat 8 komponen yang harus dilaksanakan guru. Guru tidak melakukan pelaksanaan setelah selesai peserta didik diminta untuk mengirim emoticon sebagai tanda menyimak vide, peserta didik secara berkelompok menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot, guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil karya dan peserta didik lainnya mengomentari, guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik merevisi teks anekdot yang telah disusun.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini digrup whatsapp
2. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan RPP pembelajaran daring pada kegiatan Penutup tidak semua pelaksanaan dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP pada materi Teks Anekdote yang penulis lakukan maka dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran daring terdapat 6 komponen yang harus dilaksanakan guru tidak melakukan pelaksanaan peserta didik menyimpulkan materi yang

telah dipelajari, guru tidak melakukan pelaksanaan melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti bagaimana kesan pembelajaran hari ini, apa manfaat pembelajaran hari ini, guru tidak melakukan pelaksanaan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberikan motivasi untuk yang lain, guru tidak melakukan pelaksanaan dalam memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan dengan mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi berdasarkan studi kasus di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka diketahui bahwa tidak semua guru melaksanakan pembelajaran tatap muka melalui google meet, guru lebih sering menggunakan google clasroom dan whatsapp dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka menggunakan google meet hanya dimateri-materi tertentu saja, dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak membaca, dan jika siswa tidak memahami maka dapat ditanyakan langsung melalui google clasroom atau grup whatsapp.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan google meet pada materi tertentu seperti menulis karya ilmiah, maka guru menjelaskan secara langsung agar siswa dapat memahami bagaimana langkah-langkah dalam menulis karya ilmiah, Pelaksanaan pembelajaran tidak setiap pertemuan dilakukan secara tatap

muka dikarenakan , sebagian murid keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti laptop, komputer, handphone, kuota internet, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini banyak nya orang tua siswa yang mengeluh keguru dikarenakan ketidak mampuan orang tua dalam memfasilitasi paket belajar untuk anaknya. Oleh karena itu tidak semua pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dimasa pandemi ini dikarenakan waktu pembelajaran dimasa pandemi ini sedikit dan singkat, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran hanya point-point penting saja yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyaknya siswa yang tidak masuk didalam pembelajaran guru mengatakan banyak nya siswa masuk disebabkan banyak nya berbagai alasan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, sulitnya jaringan didaerah siswa dikarenakan di SMA 11 Pekanbaru murid tidak semua tinggal di Pekanbaru, siswa banyak dari berbagai daerah, dikarenakan pandemi covid-19 siswa tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah, maka siswa banyak pulang kekampung mereka masing-masing, selanjutnya alasan siswa tidak masuk yaitu tidak adanya kuota internet, guru mengatakan walaupun ada kuota internet dari pemerintah itu tidak cukup digunakan untuk sebulan pembelajaran, kuota internet yang diberikan pemerintah yaitu sebanyak 50gb tidak seutuhnya dapat digunakan untuk internet, alasan selanjutnya

dari siswa yang dikatakan oleh guru yaitu, dimasa pandemi covid ini banyak nya siswa bekerja.

Kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid ini dikatakan guru yaitu sulitnya sinyal, kadang digoogle meet terhubung, kadang tidak, dari segi hasil pembelajaran dapat dikatakan kurang akurat, kehadiran siswa diragukan jika absensi menggunakan google clasroom atau digrup whatsapp, jika siswa kelas X siswa baru guru tidak mengenal mereka jika tidak menggunakan google meet, guru tidak mengetahui mana siswa yang pintar dalam pembelajaran daring semua nya sama. Dari segi kelebihan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini yaitu belajar bisa dilaksanakan dimana saja, memudahkan pelaksanaan belajar mengajar baik siswa maupun guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 11 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 ini kurang efektif dikarenakan tidak setiap pertemuan guru melaksanakan pembelajaran secara tatap muka guru lebih sering menggunakan google clasroom dan whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran dan banyaknya pelaksanaan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaannya mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dimulai guru membagikan link ke grup whatsapp agar siswa dapat masuk ke google meet, lalu guru mengabsensi siswa melalui google classroom atau google meet, lalu berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing apabila kegiatan pembelajaran dilakukan melalui google meet dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti berupa penyampaian materi, materi disampaikan melalui google meet, google clasroom, dan grup whatsapp, sesi tanya jawab, dan diskusi.

Kegiatan penutup berupa pelaksanaan penarikan kesimpulan setelah melaksanakan pembelajaran dan menyampaikan materi untuk minggu berikutnya, dan dilanjutkan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil studi kasus pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru setelah diteliti secara mandalam banyaknya kasus yang ditemukan sehingga aktivitas pelaksanaan pembelajaran tidak efektif dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengisian angket dan menghubungkan dengan RPP pembelajaran daring maka dapat dilihat dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan dilaksanakan oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan RPP daring yang digunakan sekolah dimasa pandemi covid-19 saat ini tidak semua komponen pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilaksanakan oleh guru.

6.1 Hambatan

Hambatan yang penulis temui selama melakukan penelitian ini adalah

- 6.1.1 Membuat pertanyaan untuk wawancara karena pernyataan harus sesuai dengan komponen pelaksanaan pembelajaran.
- 6.1.2 Sulitnya penulis menemui guru yang mengajar dikarenakan guru banyak mengajar dirumah.
- 6.1.3 Sulitnya peneliti mencari referensi tentang pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

6.2 Saran

- 6.1.4 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyusun pertanyaan wawancara dengan bahasa yang mudah di pahami

6.1.5 Penelitian selanjutnya dapat mengatur waktu penelitian dikarenakan dimasa pandemi covid-19 saat ini sulit nya untuk menemui guru, tidak semua guru mau diwawancarai



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Andasia, Malyana. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Jurnal. Bandar Lampung. ISSN 2715-6125. Vol. 2, No. 1 h : 67-76.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi XV) Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifah Prima Satrianingrum. 2020. “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring”. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. ISSN 2549 – 8959. Vol.5, No. 1 h : 633-640.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Effendy, Khasan. 2010. *Memadukan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Cv. Indra Prahasta
- Hamzah, Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Hamidi, UU dan Edi Yusrianto. 2013. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Bilik Kreatif Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Halimah, Leli. 2012. *Keterampilan Mengajar*. Jakarta : Refika Aditama.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Pohan, Effendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Rizki, Puspita Sari. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kuman Utara Jombang*. Skripsi Jombang. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jombang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sadirman, Arief S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: CV Alfabeta.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta .

Soleha, Putri Lestari. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawah Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Skripsi. Palangkaraya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

S. Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. ISSN 2656- 8063. Vol 2, No. 1 h: 55-61.

Wiwik, Susanti. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kota Dumai. Skripsi . Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.